

# Khutbah Pemuliaan Lingkungan

Khutbah Jumat  
Tematik Hari-Hari  
Lingkungan Hidup



Dr. Suhardin, S.Ag., M.Pd. | Dr. Ir. H. Hayu Susilo Prabowo  
Prof. Dr. Lily Suraya Eka Putri, M.Env.Stud. | Dr. Muhammad Hatta, M.Ed.  
M. Ali Yusuf, M.Si. | Ir. Sugijanto Soewadi  
Mifta Huda, S.Pd.I, M.E.Sy. | Faisal Parouq, S.K.M., M.Sc.  
Ir. Rahmi Hidayati Duryat | Abdul Hayyie al Kattani, Ph.D.

# **KHUTBAH**

## **PEMULIAAN LINGKUNGAN**

Khutbah Jumat Tematik Hari-Hari Lingkungan Hidup

---

Dr. Suhardin, S.Ag., M.Pd.

Dr. Ir. H. Hayu Susilo Prabowo

Prof. Dr. Lily Suraya Eka Putri, M.Env.Stud.

Dr. Muhammad Hatta, M.Ed.

M. Ali Yusuf, M.Si.

Ir. Sugijanto Soewadi

Mifta Huda, S.Pd.I, M.E.Sy.

Faisal Parouq, S.K.M., M.Sc.

Ir. Rahmi Hidayati Duryat

Abdul Hayyie al Kattani, Ph.D.

*Penerbit KBM Indonesia*

## *Penerbit KBM Indonesia*

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku

# **KHUTBAH PEMULIAAN LINGKUNGAN**

## **Khutbah Jumat Tematik Hari-Hari Lingkungan Hidup**

*Copyright @2025 by Dr. Ir. H. Hayu Susilo Prabowo, dkk*

All rights reserved

**KARYA BAKTI MAKMUR (KBM) INDONESIA**

Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia) **NO. IKAPI 279/JTI/2021**

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor) **081357517526 (Tlpn/WA)**

### **Penulis**

Dr. Suhardin, S.Ag., M.Pd.

Dr. Ir. H. Hayu Susilo Prabowo

Prof. Dr. Lily Suraya Eka Putri, M.Env.Stud.

Dr. Muhammad Hatta, M.Ed.

M. Ali Yusuf, M.Si.

Ir. Sugijanto Soewadi

Mifta Huda, S.Pd.I, M.E.Sy.

Faisal Parouq, S.K.M., M.Sc.

Ir. Rahmi Hidayati Duryat

Abdul Hayyie al Kattani, Ph.D.

### **Desain Sampul**

Aswan Kreatif

### **Tata Letak**

Ara Caraka

### **Editor Naskah**

Abdul Hayyie al Kattani, Budiyanto, Abdul Rahman Sidiq

15 x 23 cm, xii + 286 halaman

Cetakan ke-1, April 2025

**ISBN 978-634-202-271-9**

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit

Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di

DJKI-Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau

Memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini

Tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

### **Website**

<https://penerbitkbm.com> | [www.penerbitbukumurah.com](http://www.penerbitbukumurah.com)

### **Instagram**

@penerbit.kbmindonesia | @penerbitbukujogja

### **Email**

naskah@penerbitkbm.com

### **Distributor**

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

### **Youtube**

Penerbit KBM Sastrabook

### **Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

#### **Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta**

- (i) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (ii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (iii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (iv) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

---

“Ucapan terima kasih atas torehan dari saudara kita Alm. Drs.  
Chairul Saleh, M.Si (Pak Ujung).

Semoga menjadi amal sholeh, ilmu yang bermanfaat untuk  
pemuliaan lingkungan dan sumber daya alam.”



---

# **KATA PENGANTAR KETUA DEWAN PIMPINAN MAJELIS ULAMA INDONESIA**

*Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh*

*Alhamdulillah, as-Shalatu was-Salamu 'ala Rasulillah, wa-Ala Alihi  
Wa Ashhabih wa Man Tabi'ahum Bi-ihsanin Ila Yaumul Qiyamah.  
Amma ba'du.*

Kerusakan lingkungan hidup di Indonesia terjadi diantaranya akibat perbuatan manusia yang salah dalam menyikapi hubungan keberadaan lingkungan hidup dan eksistensi manusia di muka bumi. Permasalahan yang ditimbulkan oleh kerusakan lingkungan hidup sebenarnya merupakan persoalan ekonomi, sosial, krisis moral dan juga akibat kebijakan yang kurang berpihak yang banyak dihadapi oleh masyarakat. Manusia modern lebih berpikir praktis dalam menyikapi permasalahan kerusakan lingkungan hidup tanpa mempertimbangkan dampak kerusakannya, sehingga mereka bersikap acuh tak acuh dan masa bodoh terhadap kerusakan lingkungan yang ditimbulkan oleh kesalahan dalam mengelola dan memanfaatkan lingkungan hidup. Oleh karenanya, selain dengan pendekatan-pendekatan yang telah dijalankan oleh

pemerintah selama ini, penanggulangan masalah ekologis dan ekosistem yang disebabkan oleh permasalahan kerusakan lingkungan hidup haruslah ditumbuhkan pula dengan pendekatan moral keagamaan.

Faktanya manusia mengambil manfaat dan sangat bergantung dengan keberadaan lingkungan hidup disekitarnya. Dampak dari kurang tepatan manusia dalam mengambil sikap dan tindakan atas permasalahan yang ditimbulkan toleh kerusakan lingkungan hidup tersebut akan merugikan kepada manusia itu sendiri. Pembiaran dan penanganan permasalahan lingkungan hidup yang tidak benar akan berdampak buruk pada rusaknya ekologi dan ekosistem yang akan menimbulkan kerusakan terhadap alam, yang pada gilirannya akan merusak alam dan merugikan manusia itu sendiri. Dalam kaitan ini kitab suci al-Quran memperingatkan:

وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْثَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

*Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan. (QS Asy-Syuara' [26]:183)*

Oleh karena itu, ajaran Islam memberikan rambu-rambu kepada manusia bagaimana seharusnya mengelola dan memanfaatkan sampah. Sampah dengan berbagai variannya sejatinya sebagian besar masih dapat dimanfaatkan lagi oleh manusia. Sudah banyak best practice tentang penanganan sampah di Indonesia yang dapat kita elaborasikan dan sesuaikan dengan karakter lingkungan kita masing-masing. Lebih jauh ajaran Islam mengajarkan kepada kita untuk senantiasa berbuat baik dan

tidak berbuat kerusakan pada alam seisinya. Ajaran Islam mengajarkan kepada umat manusia bahwa Sang Pencipta telah menjadikan semua yang ada di alam ini (termasuk sampah) sebagai barang yang dapat digunakan dan dimanfaatkan lagi dengan beragam cara penanganannya.

Buku khutbah ini memberikan informasi bagaimana dampak buruk yang telah dan akan timbul jika masyarakat salah dalam menyikapi masalah kerusakan lingkungan hidup dengan tidak mempertimbangkan fakta-fakta bencana dan musibah yang terjadi berulang kali sehingga menimbulkan kerugian yang jumlahnya tidak kecil dan signifikan bagi masyarakat. Kerusakan ekologis dan ekosistem yang disebabkan oleh permasalahan lingkungan hidup akan berdampak buruk secara langsung pada kehidupan manusia itu sendiri.

Buku khutbah ini juga memberikan solusi bagaimana seharusnya masyarakat dalam melestarikan lingkungan hidup yang sesuai dengan ajaran Islam sehingga keberadaan lingkungan hidup tidak menjadi bencana tetapi menjadi berkah. Buku khutbah ini layak untuk dibaca dan dijadikan referensi para dai dan khatib jum'at, sehingga bisa memberikan pemahaman lebih komprehensif kepada umat Islam dalam hal mengelola dan memanfaatkan lingkungan hidup untuk mencegah kerusakan ekologis dan ekosistem.

Atas terbitnya buku "Khutbah Jum'at Tematik Hari-Hari Lingkungan Hidup" ini Majelis Ulama Indonesia mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang berkenan dalam membantu tersusunnya dan didakwahnya isi buku ini, terutama Badan Restorasi Gambut Dan Mangrove (BRGM) yang telah bekerjasama dalam penyusunan buku ini.

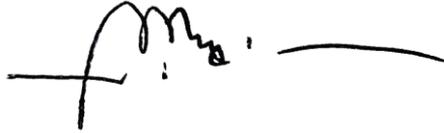
Semoga apa yang telah dilakukan tersebut dicatat oleh Allah sebagai amal baik.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Jakarta, 21 Agustus 2024

DEWAN PIMPINAN  
MAJELIS ULAMA INDONESIA

Ketua,

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Dr. K.H. M. SODIKUN, M.Si., M.E.



---

# **KATA PENGANTAR KEPALA KELOMPOK KERJA EDUKASI DAN SOSIALISASI BADAN RESTORASI GAMBUT REPUBLIK INDONESIA**

*Assalammu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh,*

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkah, karunia dan rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan Buku Khutbah Jum'at Tematik Hari-hari Lingkungan Hidup ini dengan baik.

Badan Restorasi Gambut dan Mangrove (BRGM) sebagai Lembaga Nonstruktural yang dibentuk oleh Presiden RI berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 120 Tahun 2020 tentang Badan Restorasi Gambut dan Mangrove memiliki tugas memfasilitasi percepatan pelaksanaan restorasi gambut serta upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat pada areal kerja restorasi gambut di 7 (tujuh) provinsi, yaitu Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan dan Papua. Selain itu BRGM juga

mempunyai tugas melaksanakan percepatan rehabilitasi mangrove di 9 (sembilan) provinsi yaitu Sumatera Utara, Riau, Kepulauan Riau, Bangka Belitung, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Papua, dan Papua Barat. Sedangkan salah satu fungsi dari Badan Restorasi Gambut adalah pelaksanaan sosialisasi dan edukasi restorasi gambut.

Berkaitan dengan salah satu fungsinya yaitu sebagai pelaksana sosialisasi dan edukasi restorasi gambut dan rehabilitasi mangrove, maka Kedeputian Edukasi dan Sosialisasi, Partisipasi dan Kemitraan Badan Restorasi Gambut dan Mangrove bekerjasama dengan Lembaga Pemuliaan Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam Majelis Ulama Indonesia melaksanakan kegiatan “Edukasi Pendekatan Perbaikan Lingkungan khususnya untuk Kelompok Agama dan Masyarakat”. Lebih lanjut, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas para tokoh agama Islam untuk memahami perspektif Agama Islam dalam pentingnya mendukung upaya perbaikan lingkungan, khususnya selaras dengan UU 32 Tahun 2009 yang menegaskan betapa pentingnya lingkungan hidup untuk kehidupan berbangsa dan bernegara. Peningkatan kesadaran masyarakat akan mendorong kepedulian komunal dan aksi pelestarian lingkungan. Hal tersebut dilakukan untuk merespon berbagai isu seperti perubahan iklim, kebakaran hutan dan lahan gambut, degradasi hutan tropis dataran rendah dan hutan mangrove, hingga bencana alam lainnya.

Upaya menumbuhkan kesadaran melalui pendekatan keagamaan dalam banyak hal telah terbukti sangat efektif. Salah satu rangkaian dari upaya pendekatan peningkatan secara moral yaitu melalui media mimbar khutbah, khususnya khutbah Jum'at. Oleh karena itu, materi khutbah Jum'at yang memiliki muatan materi terkait pelestarian lingkungan hidup hingga

materi restorasi gambut dan rehabilitasi mangrove akan sangat strategis untuk disampaikan kepada umat Islam. Dengan demikian, kemudian akan tumbuh kepedulian tinggi dari masyarakat untuk memelihara lingkungan hidup. Kerusakan lingkungan telah berdampak buruk secara langsung terhadap kehidupan manusia. Kumpulan khutbah ini mendukung manusia secara persuasive hingga memberikan petunjuk bagaimana kesungguhan agama Islam dalam mendorong umat manusia yang diperintahkan menjaga kelestarian lingkungan.

Terimakasih kami ucapkan kepada Tim Penyusun buku ini yang telah mengemas dan mewujudkan pemikirannya untuk membuat sebuah karya berbentuk Buku Khutbah Jum'at Tematik Hari-Hari Lingkungan Hidup ini. Kami berharap buku khutbah ini dapat menjadi sumber acuan yang bermanfaat untuk pelaksanaan edukasi kepada masyarakat luas serta bermanfaat juga bagi setiap pemeluk agama Islam yang peduli terhadap pelestarian lingkungan. Semoga kita semua turut memberikan kontribusi terbaik untuk peningkatan kualitas lingkungan hidup untuk kesejahteraan manusia.

*Wassalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarrakatuh*

Jakarta, Agustus 2024

Kepala Kelompok Kerja Edukasi dan Sosialisasi



Dr. Ir. Suwignya Utama, MBA





---

## **DAFTAR ISI**

<b>KATA PENGANTAR KETUA DEWAN PIMPINAN MAJELIS ULAMA INDONESIA</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR KEPALA KELOMPOK KERJA EDUKASI DAN SOSIALISASI BADAN RESTORASI GAMBUT REPUBLIK INDONESIA</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>ix</b>
▪ HARI LINGKUNGAN HIDUP NASIONAL: PERILAKU BERTANGGUNGJAWAB TERHADAP LINGKUNGAN	1
▪ PERINGATAN HARI KELAUTAN DAN SAMUDERA NASIONAL: MANFAAT DAN PENTINGNYA MENJAGA EKOSISTEM LAUT	11
▪ HARI PEDULI SAMPAH NASIONAL: MEMAKNAI YANG TERBUANG	23
▪ HARI STRATEGI KONSERVASI SE DUNIA: KERUSAKAN LINGKUNGAN DAN KONSERVASI BERKELANJUTAN	33
▪ HARI PENANAMAN POHON: MENANAM POHON INVESTASI AKHIRAT YANG KEKAL ABADI	45
▪ HARI KEHUTANAN SEDUNIA: MEMANFAATKAN DAN MELINDUNGI HUTAN ADALAH BAGIAN DARI MENUNAIKAN SYARIAT ISLAM	55

- HARI HUTAN INTERNASIONAL: WAKAF HUTAN HUTAN PRODUKTIF DAN LESTARI SELAMANYA 67
- HARI AIR SE DUNIA: MENSYUKURI NIKMAT AIR 77
- HARI METERELOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA: PERUBAHAN IKLIM DALAM PANDANGAN ISLAM 89
- HARI BUMI BUMI MAKHLUK CIPTAAN ALLAH SWT YANG TERDZALIMI 99
- HARI KEANEKARAGAMA HAYATI: TANGGUNGJAWAB MUSLIM MENJAGA KEANEKARAGAMAN HAYATI 109
- HARI LINGKUNGAN HIDUP SEDUNIA: AIR SEBAGAI INTI KEHIDUPAN DI MUKA BUMI 121
- HARI PENANGGULANGAN DEGRADASI LAHAN DAN KEKERINGAN: PENANGGULANGAN DEGRADASI LAHAN 131
- HARI SUNGAI NASIONAL: SUNGAI SEBAGAI KARUNIA ALLAH DAN TUGAS UMAT ISLAM MERAWAT ALIRAN SUNGAI 141
- HARI KONSERVASI ALAM NASIONAL: KONSERVASI ALAM NASIONAL 151
- HARI OZON INTERNASIONAL: SEDEKAH OKSIGEN 161
- HARI BEBAS MOBIL SEDUNIA 171
- HARI HABITAT SEDUNIA: MELINDUNGI SATWA LANGKA DARI KEPUHANAN 179
- PERINGATAN HARI PANGAN SEDUNIA AIR ADALAH KEHIDUPAN, AIR ADALAH MAKANAN, JANGAN TINGGALKAN SIAPA PUN 189
- HARI CINTA PUSPA DAN SATWA NASIONAL KEBIJAKAN BIODIVERSITY IKHTIAR MANUSIA

MENJAGA ALAM DAN KELANGSUNGAN HIDUPNYA	199
▪ BULAN SANITASI NASIONAL SANITASI UNTUK MASYARAKAT YANG SEHAT	209
▪ HARI KONSERVASI KEHIDUPAN LIAR SEDUNIA: MENYAYANGI SESAMA MAKHLUK HIDUP, MERAIH CINTA ALLAH TA'ALA	221
▪ MENANAM MANGROVE MENUAI PAHALA DI SURGA	235
▪ MERAWAT MANGROVE MERAIH CINTA ALLAH	243
▪ HUTAN MANGROVE DALAM PERSPEKTIF ISLAM	253
▪ REBOISASI MANGROVE DI DAERAH PESISIR SEBAGAI REFLEKSI TERHADAP KERUSAKAN EKOSISTEM PANTAI	263
<b>PROFIL PENULIS</b>	<b>273</b>



---

## PROFIL PENULIS



**Dr. Hayu Prabowo**, meraih gelar doktor di bidang ekonomi dan keuangan Islam dan saat ini sedang mengambil gelar doktor kedua dalam tafsir Qur'an di PTIQ. Sebagai Ketua Lembaga Pemuliaan Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam, Majelis Ulama Indonesia, selain itu beliau juga menjabat sebagai National Facilitator Interfaith Rainforest Initiative (IRI Indonesia) bekerjasama dengan IRI Internasional bersama UNEP dalam perlindungan sisa 70% hutan tropis dunia di lima negara: Indonesia, Congo, Columbia, Peru, & Brazil.

Dosen dan Direktur International Office, Indonesia Banking School dengan minat di bidang ekonomi syariah, keuangan berkelanjutan dan ekonomi digital. Trustee pada FaithInvest – lembaga berbasis di London untuk memberdayakan kelompok agama untuk berinvestasi sesuai dengan keyakinan dan nilai-nilai mereka untuk menciptakan dunia yang lebih baik – untuk

manusia dan planet. Founder dan pengelola destinasi wisata edukasi berbasis alam di Sentul Bogor - Komunitas Iklim Sungai Cikeas (KISUCI). Pengelola Pondok Pesantrean Al Amanah, Sempon, Wonogiri, Jateng.



**Dr. Suhardin, S. Ag., M. Pd.**

Putra ketiga dari pasangan Bulkhaini dengan Siti Zainah lahir 23 Februari 1973 di Batahan Mandailing Natal Sumatera Utara. Pasangan Kartini S Ag dan Bapak dari Ridha Febria, Ridho Adyad dan Gibran ini menempuh pendidikan Strata Tiga (S3) Program Pendidikan kependudukan dan Lingkungan Hidup (PKLH) di Universitas Negeri Jakarta, menyelesaikan Strata Dua pada Institusi yang sama, sedangkan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol (UIN IB) Padang Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Selain melaksanakan tugas akademik di Universitas Ibnu Chaldun juga aktif melakukan penelitian dan melakukan publikasi karya ilmiah di berbagai jurnal online system yang terakreditasi Sinta dan terpublikasi di google scholar. Aktif dalam kegiatan dakwah Islam dan gerakan pemuliaan lingkungan hidup.



Penulis, **Lily Surayya Eka Putri** lahir di Jakarta pada tanggal 4 April 1969, dan merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dari ayah Chairunnas Yusuf dan ibu Huriah Djam'an. Memulai Pendidikan tinggi di IPB bidang ilmu Biologi, tahun 1991, lalu memperoleh gelar Master of Environmental Studies dari New South Wales University, Australia, tahun 1995, serta memperoleh Pendidikan Doktoral di bidang Pengelolaan Lingkungan dan Sumberdaya Alam di IPB tahun 2001.

Saat ini aktif sebagai dosen di Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan memperoleh gelar Profesor di bidang Biologi Lingkungan tahun 2014. Sejak tahun 2009-2023, dipercaya memimpin berbagai jabatan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yaitu Ketua Prodi Biologi, Wakil Dekan bidang Akademik Fakultas Sains dan Teknologi, Dekan Fakultas Sains dan Teknologi, Wakil Rektor bidang Kerjasama dan Pengembangan Institusi. Saat ini, mendapat Amanah sebagai Ketua SDGs Center dan aktif di LPLH DSA MUI sebagai Ketua Bidang Pengkajian dan Penelitian sejak 2020-2025. Penulis telah berkeluarga dengan Wasis Binantoro tahun 1992 dan dikarunia 1 orang anak lelaki Muhammad Rafialdi Binantoro.



**Dr. Muhammad Hatta, M. Ed.**

Seorang praktisi pendidikan dan juga sebagai Direktur Pendidikan di Madinah Madinah School, BSD Serpong sejak tahun 2005 sampai sekarang. Selain itu, juga aktif sebagai pengurus di LPLH-SDA MUI Pusat. Ada sejumlah buku yang telah dipublikasikan, diantaranya adalah Sociolinguistics, Psycholinguistics, Public Speaking, Language Testing, dan ada 10 judul buku lainnya yang sudah digunakan oleh mahasiswa sebagai buku wajib dalam proses pembelajaran.

Penulis juga pernah mengikuti kegiatan seminar Literasi Internasional di Hamburg Germany pada tahun 2012 dan New Zealand pada tahun 2016. Menghasilkan beberapa karya tulis non-fiksi dengan judul *Enjoyful School*, *Crowded City*, *How to be Clever* dan 7 judul buku non-fiksi lainnya yang ditujukan untuk berkontribusi dalam mengembangkan budaya positif literasi Indonesia.



**M. Ali Yusuf** lahir di Bojonegoro, 13 Juni 1975. Pendidikan terakhirnya ditempuh di Magister Ilmu Komunikasi Universitas Jayabaya Jakarta.

Pada 2015 – 2021 menjadi Ketua LPBI NU (Lembaga Nahdlatul Ulama Penanggulangan Bencana dan Perubahan Iklim). Selain itu sebagai Ketua Umum Dewan Pengurus Humanitarian Forum Indonesia (HFI), periode 2019 – 2025, Wakil Ketua Lembaga Pemuliaan Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam (LPLH-SDA) MUI.

Kemudian sejak 2021 - sekarang menjadi Dewan Penasehat Interfaith Rain Forest Initiative (IRI Indonesia), Pendiri, Komite Eksekutif dan Konvener Aliansi Pembangunan dan Kemanusiaan Indonesia (AP-KI), Board Member di Join Learning Initiative on Faith and Local Communities (JLI-FLC) periode 2019-2021, Leadership Council JLI-FLC (2021-sekarang), juga pendiri dan Steering Committee pada MOSAIC Muslims for Shared Action on Climate Impact (MOSAIC) dan menjadi Komisioner Badan Wakaf Indonesia (BWI) periode 2024 – 2027.



**Ir. Sugijanto Soewadi, IPU.**

Dia memiliki latar belakang yang cukup kental sebagai aktivis di bidang sosial, lingkungan dan keagamaan sejak di bangku kuliah di UGM Yogyakarta. Selama lebih dari 30 tahun berkarir sebagai praktisi dan profesional di bidang bisnis

pengelolaan hutan yang berorientasi kepada produk hijau yang konsisten untuk menerapkan sistem manajemen Pengelolaan Hutan Lestari (*Sustainable Forest Management/SFM*). Bahkan untuk lebih meneguhkan atas komitmen dan pilihan jalan profesinya di bidang pengelolaan hutan lestari, tidak tanggung-tanggung, sejak tahun 2016 sampai sekarang dia bergabung dan aktif sebagai Anggota Kamar Ekonomi *Forest Stewardship Council (FSC)* yang berpusat di Bonn – Jerman, sebuah lembaga nirlaba internasional yang mempromosikan sekaligus sebagai pengembang standar pengelolaan hutan berkelanjutan yang sangat berpengaruh di pasar produk kayu global ramah lingkungan.

Di tengah sangat santernya isu tentang perubahan iklim, di mana laju peningkatan pemanasan global perlu terus ditekan dengan tindakan konservasi lingkungan secara nyata dan radikal di lapangan; dalam tiga tahun terakhir sampai sekarang (maret 2025) dia menjadi CEO perusahaan yang mendedikasikan diri di bidang konservasi hutan, khususnya jasa lingkungan karbon hutan yang berbasis di Kalimantan Barat.

Barangkali karena kekagumannya kepada sosok mantan Ketua MUI pertama, Buya HAMKA, sehingga memiliki hobi membaca buku-buku karyanya sejak di bangku SMA; kemudian latar belakang keaktifan di organisasi sosial keagamaan di Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) ketika di bangku kuliah kemudian berlanjut menjadi pengurus Muhammadiyah sampai saat ini; serta pergaulannya yang luas, akhirnya hal itu mampu mengantarkan dia direkomendasi untuk menjadi anggota pengurus Lembaga Pemuliaan Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam – MUI Pusat periode (2020 – 2025).



**Mifta Huda**, Lahir di Sidoarjo – Jawa Timur pada 07 September 1980, menjadi santri di Pondok Pesantren Baitul Ulum Sidoarjo, Ma’had Al Irsyad Surabaya, Ma’had Umar Bin Khattab Surabaya, Ma’had Utsman Bin Affan Jakarta, menamatkan S1 Pendidikan Bahasa Arab di

Universitas Islam Jakarta (2009) dan S2 Perbankan Syariah di Universitas Az Zahra Jakarta (2013).

Mifta, saat ini aktif diberbagai lembaga diantaranya mendapat amanah sebagai wakil sekretaris di Lembaga Pemuliaan Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam Majelis Ulama Indonesia (LPLH & SDA - MUI) dari tahun 2015, anggota bidang Monitoring dan Evaluasi Badan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Majelis Ulama Indonesia (BPPO-MUI) dari tahun 2020, Wakil Sekretaris Idarah Kemakmuran Masjid Indonesia (IKMI), Program Officer di Interfaith Rainforest Initiative Indonesia sebuah NGO yang fokus pada perlindungan hutan dan masyarakat adat dari tahun 2022.

Mengabdikan diri sebagai wakil ketua Ikatan Keluarga Alumni Fakultas Agama Islam Universitas Islam Jakarta (IKAFA UIJ), Dosen Perbankan Syariah di Universitas Ibnu Chaldun Jakarta, Dewan Pengawas Syariah di Koperasi Karyawan Syariah PT. Bridgestone Tire Indonesia, Koordinator Bidang Pemberdayaan Ekonomi dan Koperasi Syariah Dewan Pimpinan Wilayah Badan Koordinasi Muballigh Indonesia (DPW BAKOMUBIN) DKI Jakarta.



Penulis, **S. Faisal Parouq**, lahir pada 28 Mei 1976 di Jakarta, merupakan anak pertama dari empat bersaudara, putra pasangan Almarhum Ing S.Noorgiana dan Imas. Ia memulai pendidikan di SDN Candrabaga III Kota Bekasi tahun 1982, kemudian melanjutkan ke SMPN 3 Kota Bekasi (1988–1991) dan SMAN 1 Kota Bekasi (1991–1994). Pendidikan tinggi ditempuh di DIII Kimia Terapan, Universitas Indonesia (1994-1997), dilanjutkan dengan program S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia, hingga lulus pada tahun 2000. Ketertarikan Penulis pada bidang lingkungan mendorongnya untuk menempuh program Master of Science di bidang Environmental Science di University Greenwich in associate with Hogeschool Ijselland, Netherlands, yang diselesaikan pada 2001. Setibanya di Indonesia, Penulis bekerja di beberapa perusahaan swasta bergerak di bidang lingkungan dan melakukan beberapa riset terkait lingkungan yang sudah dilakukan sejak masa kuliah. Selain itu, Penulis juga tertarik mendalami ekonomi syariah dan berhasil menyelesaikan studi Magister Manajemen di bidang Keuangan Syariah, Universitas Islam Jakarta, pada 2021. Sejak 2015, Penulis aktif di Lembaga Pemuliaan Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam Majelis Ulama Indonesia (LPLHSDA MUI) – merupakan suatu lembaga di MUI, didirikan pada 23 September 2010 dengan tujuan meningkatkan kesadaran umat Muslim tentang pentingnya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup serta sumber daya alam sesuai ajaran Islam. Penulis turut berkontribusi dalam penulisan buku-buku bertema kajian Islam dan Lingkungan Hidup. Selain itu, sejak lima tahun terakhir, Penulis aktif sebagai

Juri Nasional STBM Award yang di selenggarakan oleh Kementerian Kesehatan, disamping berperan dalam kampanye penyehatan lingkungan, sanitasi dan wakaf bidang lingkungan.



Penulis, **Rahmi Hidayati Duryat** lahir pada tanggal 10 Februari 1959 di Solo Jawa Tengah merupakan anak pertama dari tujuh bersaudara, putri dari pasangan Ayahanda Ir. H. M Duryat Puspowidagdo M.sc dengan Ibunda Ismiyati.

Mengawali Pendidikan pada Tahun 1963 di TK Bhayangkari Bengkalis, dan melanjutkan ke SD Bengkalis. Penulis beberapa kali berpindah Sekolah Dasar (SD) mulai dari SD 13 Pekan Baru, dan akhirnya lulus dari SD Barongan 3 Kudus. Kemudian penulis melanjutkan tingkat SMP di SMPN 1 Bogor dan melanjutkan di SMAN 1 Bogor. Penulis melanjutkan cita-citanya menajdi Sarjana di Fakultas Kehutanan UGM Yogyakarta pada Tahun 1978 dan berhasil lulus pada Tahun 1983.

Penulis sejak dini sudah aktif di berbagai organisasi mulai Tingkat SMP dan SMA seperti Organisasi Pramuka, Palang Merah Remaja, Rampak Sekar, Baris- berbaris. Bahkan saat kuliah di UGM Yogyakarta aktif di beberapa Organisasi mulai Organisasi Pecinta Alam SILVA GAMA, Organisasi Marching Band UGM. Selain Organisasi internal Kampus, Penulis juga aktif di kegiatan eksternal sebagai aktivis Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) sebagai pengurus Cabang Yogyakarta dan Instruktur training HMI.

Setelah lulus dari Kampus, Penulis terus aktif di organisasi sosial keagamaan dan kepartaian seperti Pengurus Persatuan Sarjana Kehutanan Indonesia (Persaki), Pengawasa Koperasi Kehutanan 78, Pengurus Pusat Syarikat Islam, Komisi Pendidikan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat, menginisiasi Lembaga

Pemuliaan Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam MUI Pusat pada Tahun 2010, dan Pengurus Daerah Muhammadiyah Kota Bogor serta pernah aktif di Partai Bulan Bintang.

Di dunia Kerja dan Wiraswasta, Penulis pernah aktif menjadi Dosen di Fakultas Studi Islam Universitas Djuanda Ciawi Bogor, pernah bekerja di Bank Dunia Proyek MHT Pengembangan Sosial Ekonomi Masyarakat di Kampung-Kampung Kumuh Jakarta. Selain bekerja, Penulis juga pernah membuka usaha Penerbitan Buku Prima Duta dan membentuk LSM PLP2M.

Saat ini Penulis masih aktif di Lembaga Pemuliaan Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam MUI Pusat sebagai Wakil Ketua. Kontribusi penulis dalam dunia kepenulisan telah menghasilkan karya sebagai salah satu penulis di buku Illegal Logging Partai Bulan Bintang dan kumpulan Khutbah Jum'at kemitraan bersama Kementerian Kelautan dan Perikanan.



Penulis, **Abdul Hayyie al Kattani**, lahir di Bekasi pada 26 Juli 1972, sebagai anak kelima, dari Sembilan bersaudara. Memulai pendidikannya di Madrasah Ibtidaiyah Attaqwa Bekasi, dilanjutkan ke jenjang Tsanawiyah dan Aliyah di Pesantren Attaqwa Bekasi,

hingga selesai pada 1991. Kehausannya pada ilmu pengetahuan mendorongnya pada 1992 untuk melanjutkan S1 di Universitas Al Azhar Cairo, Fakultas Dirasat Islamiyah wal Arabiyah, dan selesai pada 1996. Kemudian melanjutkan program Pascasarjana di Fakultas yang sama. Namun karena ada hambatan administrasi, dia kemudian berpindah ke program Pascasarjana Fakultas Darul Ulum, Cairo University, jurusan Filsafat Islam. Tesisnya disidangkan pada 2004, dengan yudisium *Cum Laude*. Kemudian melanjutkan ke jenjang S3 di Fakultas yang sama, dan disertasinya yang berjudul "The Immortality of Souls, Between Islamic Philosophers and Sufis, until the Sixth Century of Hijriyah", disidangkan pada 2014, dan dinyatakan lulus dengan yudisium *Summa Cum Laude*.